

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK TERHADAP RENDAHNYA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTAR REMAJA

Fandriyati Razak<sup>1</sup>, Hastuti<sup>2</sup>, Muh. Rizal Ardiansah<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Buton<sup>1,2,3</sup>  
fandriyati6@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan media sosial facebook dengan rendahnya komunikasi interpersonal remaja di Desa Todanga, Kecamatan Kapontori. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara penggunaan Facebook dan rendahnya komunikasi interpersonal, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,598, sesuai dengan interpretasi nilai koefisien korelasi 0,50-0,75 yang dianggap kuat. Kontribusi penggunaan Facebook terhadap rendahnya komunikasi interpersonal mencapai 74,7%, sedangkan 25,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Uji-t menunjukkan bahwa penggunaan facebook berpengaruh signifikan terhadap rendahnya komunikasi interpersonal remaja di Desa Todanga, yang berarti hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Simpulan, ada pengaruh signifikan penggunaan media sosial Facebook terhadap rendahnya komunikasi interpersonal.

**Kata Kunci:** Desa Todanga Kecamatan Kapontori, Komunikasi Interpersonal Antar Remaja, Penggunaan Media Sosial Facebook

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the relationship between the use of Facebook social media and low interpersonal communication among adolescents in Todanga Village, Kapontori District. The method in this study uses quantitative research. The results of the study indicate that there is a strong relationship between the use of Facebook and low interpersonal communication, with a correlation coefficient value of 0.598, by the interpretation of the correlation coefficient value of 0.50-0.75 which is considered strong. The contribution of Facebook use to low interpersonal communication reaches 74.7%, while 25.3% is influenced by other variables not examined in this study. The t-test shows that the use of Facebook has a significant effect on low interpersonal communication among adolescents in Todanga Village, which means that the alternative hypothesis (Ha) is accepted and the null hypothesis (Ho) is rejected. In conclusion, there is a significant influence of the use of Facebook social media on low interpersonal communication.*

*Keywords: Todanga Village, Kapontori District, Interpersonal Communication Between Adolescents, Use of Facebook Social Media*

### PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia komunikasi sangatlah penting karena dalam aktivitas sehari-hari kita selalu menggunakan Komunikasi sejak dahulu kala hingga saat ini, dari kita membuka mata hingga tertidur lagi di malam hari. Manusia menggunakan komunikasi untuk

memberi atau menyampaikan pesan-pesan berbeda yang ingin disampaikan guna mendapat tanggapan dari lawan bicaranya (Nurhanifa & Effendi, 2022).

Dalam komunikasi interpersonal berdampak besar dalam membangun hubungan dengan orang lain. Tidak dapat di pungkiri bahwa dalam membangun suatu hubungan seringkali terdapat situasi di dalam pendapat di ungkapkan tanpa emosi, kemarahan, kekasaran, atau jika terjadi konflik bahkan situasi tersebut harus dinetralisir sehingga membutuhkan komunikasi yang baik dan berkualitas. Komunikasi dikatakan berkualitas jika dalam berkomunikasi terdapat hubungan internal yang baik, yaitu saling mengerti perasaan masing-masing (Tarigan, 2018).

Di era moderen dan praktis ini, dalam berkomunikasi menjadi sangat mudah berkat berbagai penemuan teknologi komunikasi. Namun, dengan adanya teknologi komunikasi yang canggih seperti sekarang ini handphone dan internet menjadikan manusia semakin meningkatkan cara berkomunikasi, beberapa macam media pun hadir untuk mempermudah manusia berkomunikasi. Proses komunikasi dapat dilakukan tanpa terbatas ruang dan waktu dan dimana saja tanpa dituntut bertemu secara langsung.

Teknologi komunikasi yang banyak digunakan sekarang ini adalah media sosial. Menurut Tarigan (2018) keberadaan media sosial menjadi media baru untuk dapat berkomunikasi dengan efisien, masalah jarak dan waktu tidak menjadi halangan dalam berkomunikasi.

Facebook merupakan Salah satu media yang banyak digunakan oleh remaja saat ini, media sosial facebook telah membuat banyak perubahan bagi manusia. Dengan media sosial facebook kita dapat melakukan komunikasi dengan orang sekitar kita bahkan di berbagai penjuru sekalipun. Kehadiran media sosial dapat merubah keyakinan dan cara berkomunikasi (Idris et al., 2022).

Facebook adalah layanan daring media sosial yang memungkinkan para pengguna dapat terhubung dalam perkumpulan untuk melakukan komunikasi dan berinteraksi dengan pengguna lainnya. kehadiran media sosial menjadi media baru untuk berkomunikasi yang efisien, masalah jarak dan waktu tidak menjadi penghalang untuk melakukan komunikasi (Tarigan, 2018).

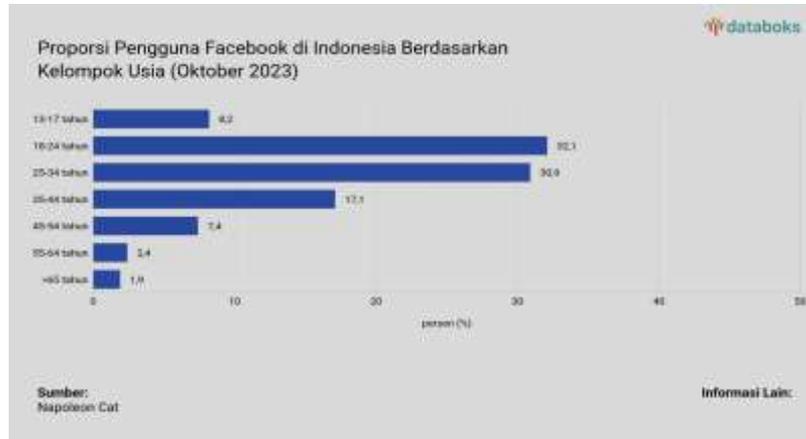
Namun kenyataanya dengan hadirnya media sosial, remaja seringkali asik sendiri dengan ponsel pintarnya karena selalu aktif di media sosial, khususnya facebook untuk memposting konten cerita, update aktivitas, dan berkomunikasi dengan teman-temannya di jejaring sosial media padahal berada di tengah perkumpulan. Hal inilah yang menyebabkan generasi milenial cenderung menyendiri dan kurang melakukan komunikasi interpersonal karena remaja masa kini lebih banyak disibukkan dengan ponselnya meski sedang bersama orang lain, sehingga masyarakat terjebak dengan media sosialnya.

Pada oktober 2023 negara yang tercatat sebagai salah satu negara dengan pengguna facebook terbanyak adalah indonesia, sehingga berada pada posisi ke 3 dengan jumlah pengguna facebook sebanyak 119 juta orang (Arnavillia, 2023). Dan pada desember 2023 pengguna facebook di indonesia menurun dan tercatat sebanyak 168,41 juta pengguna dan mayoritas penggunanya merupakan generasi Z yang mencapai 32,63%.

Menurut WHO (badan PBB untuk kesehatan dunia) batas usia remaja adalah dari usia 10-19 tahun. Sedangkan menurut badan koordinasi keluarga berencana nasional (BKKBN) usia remaja dari 10-24 tahun, sementara departemen kesehatan dalam program kerjanya menjelaskan bahwa remaja adalah usia 10-19 tahun.

Sebagian besar pengguna facebook berasal dari kisaran usia generasi Z, pengguna facebook yang usianya termuda dari kisaran usia 13-17 tahun sebanyak 16,2 juta (8,2%), sedangkan yang kisaran usia 18-24 tahun mencapai 63,7 juta (32,1%), posisinya diikuti

kelompok usia 25-34 tahun sekitar 61,3 juta (30,9%). Ada juga 34 juta jiwa (17,1%) pengguna dari usia 35-44 tahun, usia 45-54 tahun sebanyak 14,6 juta jiwa (7,4%), dan 55-64 tahun dnegan 4,8 juta jiwa (2,4%) pengguna. Pengguna paling sedikit dari kelompok 65 tahun ke atas yaitu 3,7 juta jiwa (1,9%), (Muhamad, 2023).



Gambar 1  
Pengguna Facebook Berdasarkan  
Sumber: Databoks

Remaja sekarang ini lebih bersahabat dengan teknologi dan komunikasi seperti media sosial khususnya facebook, bagi remaja peran teknologi dalam kehidupan mereka sangatlah penting dan memiliki ciri komunikasi yang terbuka. Dengan adanya media sosial facebook tersebut dapat mempengaruhi kualitas komunikasi antar remaja. Media sosial facebook telah secara signifikan memengaruhi cara orang berbicara dan kualitas komunikasi interpersonal orang lain.

Berdasarkan data penelitian Hasibuan et al., (2022) dimana pengaruh media sosial facebook terhadap komunikasi interpersonal menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi. Selanjutnya menurut Tarigan (2018) menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial maka semakin efisien komunikasi interpersonal. Di sisi lain ada hasil penelitian yang berbeda dengan beberapa hasil penelitian di atas, yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Husna (2017) menunjukkan bahwa kehadiran media sosial tidak hanya berdampak pada pola komunikasi interpersonal tetapi juga memengaruhi hubungan interpersonal. Selain itu dalam penelitian Amorrose (2022) menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara intensitas penggunaan media sosial dengan komunikasi interpersonal.

Terdapat peneliti terdahulu yang mengangkat topik serupa yang di lakukan oleh Idris et al., (2022) menemukan bahwa penggunaan whatsapp berpengaruh signifikan terhadap rendahnya komunikasi interpersonal. Peneliti lainnya yang di lakukan oleh Manurung (2021) menunjukkan hipotesis nihil (Ho) komunikasi interpersonal tidak berpengaruh terhadap penggunaan media sosial.

Tabel 1  
Data Remaja

No	1	1	3	4	5	6	7	8	9	10	total
Umur	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	192
Jumlah	14	20	18	26	22	11	19	15	24	23	

Sumber: Sekretaris Desa Todanga

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan observasi awal yang dilakukan penulis pada remaja Desa Todanga, penulis mendapatkan data remaja Desa Todanga yang terdiri dari 192 remaja dengan klasifikasi umur dari 10-19 tahun.

Secara singkat dapat dilihat bahwa kehadiran media sosial facebook berjalan beriringan dengan remaja namun dengan hadirnya media sosial facebook remaja telah berpindah dari yang tadinya melakukan komunikasi secara langsung dan interpersonal menjadi komunikasi virtual dengan media sosial facebook. Munculnya facebook menjadi kendala besar bagi remaja dalam berkomunikasi antarpribadi, karena mereka sudah beralih menggunakan media sosial facebook sebagai alat komunikasinya. Sering kali terjadi kesalahpahaman dan salah mengartikan pesan sehingga terjadi cekcok karena berkomunikasi melalui facebook tidak dapat membaca komunikasi non-verbal. Penggunaan media sosial facebook yang fanatik sangat mempengaruhi kualitas komunikasi interpersonal.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap rendahnya komunikasi interpersonal terhadap remaja Desa Todanga. Adapun alasan penulis memilih remaja Desa Todanga sebagai subjek peneliti karena berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa 192 remaja di Desa Todanga memiliki akun facebook dan sebagian besar diantaranya lebih sering berkomunikasi melalui facebook, dalam observasi juga diperoleh informasi bahwa mereka sering mengakses media sosial facebooknya walau sedang bersama orang lain, juga terdapat remaja yang berumur 10-19 tahun yang menggunakan media sosial facebook dan menunjukkan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rendahnya komunikasi interpersonal remaja Desa Todanga tersebut.

Sejalan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk mengkaji “pengaruh penggunaan media sosial facebook terhadap rendahnya komunikasi interpersonal dikalangan remaja Desa Todanga”. peneliti juga ingin melihat secara kuantitatif untuk melihat pengaruh penggunaan media sosial facebook secara signifikan mempengaruhi kualitas komunikasi interpersonal.

## **METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatif. Dimana penelitian ini menjelaskan hubungan atau sebab-akibat pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain.

Tujuan penelitian eksplanatori adalah untuk memperoleh penjelasan hubungan antar variabel yang dibuktikan melalui hipotesis. Karena penelitian ini ingin mencari tahu pengaruh dari variabel satu dengan yang lain, maka penelitian eksplanatif cocok untuk penelitian yang peneliti lakukan dengan judul “Pengaruh penggunaan media sosial facebook terhadap rendahnya komunikasi interpersonal dikalangan remaja Desa Todanga”.

Populasi dalam penelitian ini yaitu remaja di Desa Todanga yang berjumlah 192 orang, dengan kisaran usia 10-19 tahun. Data ini di ambil dari sekretaris Desa Todanga. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode probabilitas sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Berdasarkan data populasi yang ada, peneliti menghitung besar sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui. Populasi yang di maksud dari penelitian ini adalah remaja di Desa Todanga dengan jumlah 192 orang wanita dan pria yang berumur 10-19 tahun.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode analisis regresi linear sederhana yang menguji pengaruh penggunaan media sosial facebook terhadap rendahnya komunikasi interpersonal antar remaja Desa Todanga Kecamatan Kapontori. Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 66 sampel remaja.

### Uji validitas

Uji ini digunakan untuk membuktikan sejauh mana instrument pengukuran dapat mengungkapkan gejala/kejadian yang diukur. Item pertanyaan dinyatakan valid jika  $r$ -hitung >  $r$ -tabel ( $n-2$ ). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1  
Hasil Uji Validitas Pengaruh Media Sosial Facebook  
dan Rendahnya Komunikasi Interpersonl antar Remaja Instrument pada Taraf  $\alpha=10\%$

no	Variabel/indikator	$\Gamma$ hitung	$\Gamma$ tabel	keterangan
<b>Pengaruh penggunaan media sosial facebook</b>				
1	1	0,321**	0,2423	Valid
2	2	0,621**	0,2423	Valid
3	3	0,637**	0,2423	Valid
4	4	0,566**	0,2423	Valid
5	5	0,767**	0,2423	Valid
6	6	0,656**	0,2423	Valid
7	7	0,509**	0,2423	Valid
<b>Rendahnya komunikasi interpersonal antar remaja</b>				
1	1	0,532**	0,2423	Valid
2	2	0,454**	0,2423	Valid
3	3	0,140**	0,243	Tidak valid
4	4	0,294**	0,2423	Valid
5	5	0,315**	0,2423	Valid
6	6	0,420**	0,2423	Valid
7	7	0,402**	0,2423	Valid
8	8	0,455**	0,2423	Valid
9	9	0,119**	0,2423	Tidak valid
10	10	0,572**	0,2423	Valid
11	11	0,609**	0,2423	Valid

Sumber: Data Output IBM SPSS 27, data diolah 2024

Bedasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa korelasi antara masing-masing daftar pertanyaan terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan dan tidak signifikan, hasil yang tidak signifikan yaitu dibawah 0,2423 yaitu pertanyaan nomor 3 dan 9 pada variabel komunikasi interpersonal, karena tujuan dilakukan analisis ini untuk membuag pertanyaan yang tidak valid/ hasilnya tidak signifikan.

### Uji reliabilitas

Uji ini digunakan mengukur sejauh mana konsistensi kuesioner yang reliabel ketika jawaban responden menjawab pertanyaan secara konsisten. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen pada Taraf  $\alpha=10\%$

No	Variabel	Cronbach's alpha	$\Gamma$ tabel	Keterangan
1	Pengaruh penggunaan media sosial facebook	0,740	0,2423	Reliabel
2	Rendahnya komunikasi interpersonal	0,686	0,2423	Reliabel

Sumber: Data Output IBM SPSS 27, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien cronbach's alpha yang cukup signifikan dan menunjukkan koefisien cronbach's alpha  $>$  r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan reliabel. Sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

### Uji asumsi klasik

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linear sederhana dan hipotetis dengan menggunakan uji t. Sebelum menganalisis data perlu dilakukan uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui hambatan yang ada pada regresi linear sederhana. Uji asumsi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS 27.

### Uji normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat berdistribusi normal atau mendekati normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan kolmogorov-smirnov.

Tabel 3  
Hasil Uji Normalitas Menggunakan One-Sample Kolmogorov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal parameter <sup>ab</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,56786307
Most extreme differences	Absolute	,076
	Positive	,075
	negative	,076
Test statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tiled)		,200 <sup>d</sup>

Sumber: Data Output IBM SPSS 27, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui N = 66 data dapat diketahui bahwa nilai kolmogorov smirnov sebesar 0,076. Nilai signifikansi kolmogorov smirnov menunjukkan nilai 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data diatas sudah terdistribusi dengan normal.

### Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Berikut

hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	2,025	2,088		0,970	0,336
Pengaruh media facebook	0,026	0,081	0,41	0,326	0,745

a. Dependent variable: ABS-RES

Sumber: Data Output SPSS 27, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena semua variabel memiliki nilai diatas 0,05. Pengaruh media facebook memiliki nilai signifikansi 0,745 hal ini menunjukkan bahwa variabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

### Uji koefisien korelasi

Uji koefisien korelasi dilakukan untu membuktikan kekuatan hubungan antar variabel penggunaan media sosial facebook (X) dan rendahnya komunikasi interpersonal (Y).

Tabel 5  
Hasil uji koefisien korelasi

		Pengaruh media facebook X	Rendahnya komunikasi interpersonal
Pengaruh media facebook	Pearson correlation	1	,598**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	66	66
Rendahnya komunikasi interpersonal	Pearson correlation	,598**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	66	66

Sumber: Data Output SPSS 27, data diolah 2024

Tabel 5 berdasarkan pengolahan tabel diatas diketahui bahwa responden sebanyak 66 orang menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,598. Untuk memudahkan dalam pemberian kategori koefisien korelasi maka dibuat kriteria pengukuran sebagai berikut:

- a. 0: tidak ada korelasi antar dua variabel
- b. 0-0,25 korelasi sangat lemah
- c. 0,25-0,50 korelasi cukup
- d. 0,05-0,75 korelasi kuat
- e. 0,75-0,99 korelasi sangat kuat

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa antara variabel penggunaan media sosial facebook (X) dengan variabel rendahnya komunikasi interpersonal (Y) mempunyai hubungan yang kuat dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,598 berada diantara nilai 0,50 – 0,75. Sehingga didapatkan arah hubungannya adalah positif karena nilai r positif, maka semakin tinggi penggunaan media sosial facebook maka semakin meningkatkan rendahnya komunikasi interpersonal.

**Uji analisis regresi sederhana**

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara keseluruhan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus persamaan regresi linear sederhana secara umum yaitu  $Y = a + bx$ . Sementara itu untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut kita dapat berpedoman pada hasil yang berada pada tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 6  
Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana Coefficients

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	8,924	3,228		2,765	,007
Pengaruh media facebook	,747	,125	,598	5,962	<,001

Sumber: Data Output SPSS 27, data diolah 2024

Tabel 6 di atas menunjukkan angka konstan dari unstandardized coefficients nilainya sebesar 8,924. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada penggunaan media sosial facebook (X) maka nilai konsisten rendahnya komunikasi interpersonal (Y) adalah sebesar 8,924. Dan angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,747. Angka ini mengandung makna bahwa setiap penambahan 1% tingkat penggunaan media sosial facebook (X), maka rendahnya komunikasi interpersonal (Y) akan meningkat sebesar 0,747. Sehingga model persamaan  $Y_1 = 8,924 + 0,747 X_1$

Demikian dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang positif antara penggunaan media sosial facebook (X) terhadap rendahnya komunikasi interpersonal (Y). Hasil penelitian dapat menerima hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial facebook terhadap rendahnya komunikasi interpersonal”

Nilai beta dalam unstandardized coefficients variabel penggunaan media sosial facebook menunjukkan angka sebesar 0,747 yang artinya adalah besaran koefisien penggunaan media sosial facebook terhadap rendahnya komunikasi interpersonal adalah sebesar 74,7%.

**Uji hipotesis menggunakan uji t atau uji parsial**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media sosial facebook terhadap rendahnya komunikasi antar remaja desa todanga kecamatan kapontori secara parsial. perumusan hipotesis  $H_a$ : Terdapat pengaruh penggunaan media sosial facebook terhadap rendahnya komunikasi interpersonal antar remaja Desa Todanga Kecamatan Kapontori.  $H_o$ : Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial facebook terhadap rendahnya komunikasi interpersonal antar remaja Desa Todanga Kecamatan Kapontori. Pengolahan data menggunakan SPSS 27, berdasarkan data-data yang diperoleh dari 66 responden didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 7  
Hasil Uji T atau Uji Parsial

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	8,924	3,228		2,765	,007
Pengaruh media facebook	,747	,125	,598	5,962	<,001

Sumber: Data Output SPSS 27, data diolah 2024

Hasil uji empiris pengaruh penggunaan media sosial terhadap rendahnya komunikasi interpersonal menunjukkan t hitung sebesar 5,962 dan p-value (sig.) sebesar 0,001 yang dibawah alpha 5%. ketika nilai probabilitas kurang dari alpha (5%). Hal ini berarti variabel independen dari suatu penelitian berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Artinya bahwa penggunaan media sosial facebook berpengaruh terhadap rendahnya komunikasi interpersonal. Hasil penelitian dapat menerima hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial facebook terhadap rendahnya komunikasi interpersonal.

### Dekriptif tanggapan responden terhadap variabel penelitian

Deskriptif tanggapan responden merupakan data yang diperoleh dari hasil sebaran kuesioner berupa data ordinal terhadap variabel yang terdiri dari penggunaan media sosial facebook (X) dan rendahnya komunikasi interpersonal (Y)

### Tanggapan responden terhadap penggunaan media sosial facebook

Tabel 8  
Saya Tertarik Mengakses Facebook

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Sangat setuju	21	32%
2	Setuju	45	68%
3	Netral	0	0%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		66	100%

Sumber: Data Output SPSS 27, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan bahwa sebagian besar remaja Desa Todanga menganggap bahwa mereka tertarik menggunakan media sosial facebook. Mayoritas responden sebanyak 45 orang merasa setuju dan 21 orang merasa sangat setuju.

Tabel 9  
Saya Mengakses Facebook Meski sedang Melakukan Aktivitas

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Sangat setuju	2	3%
2	Setuju	31	47%
3	Netral	27	41%
4	Tidak setuju	5	8%
5	Sangat tidak setuju	1	2%
Jumlah		66	100%

Sumber: Data Output SPSS 27, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menunjukkan bahwa remaja Desa Todanga mengakses facebook meski sedang melakukan aktivitas. Hal ini terlihat dari mayoritas responden merasa setuju dengan jumlah responden sebanyak 31 orang dan netral sebanyak 27 orang, adapula sebanyak 5 orang yang merasa tidak setuju dan 2 orang yang setuju dan 1 orang merasa sangat tidak setuju.

Tabel 10  
Saya Mudah Terpengaruh oleh Informasi yang Saya Dapat dari Media Sosial Facebook

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Sangat setuju	3	5%
2	Setuju	29	44%
3	Netral	19	29%
4	Tidak setuju	14	21%
5	Sangat tidak setuju	1	2%
Jumlah		66	100%

Sumber: Data Output SPSS 27, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 10, menunjukkan bahwa sebagian besar remaja Desa Todanga bahwa mereka mudah terpengaruh oleh informasi yang didapat dari media sosial. Hal ini terlihat dari mayoritas responden merasa setuju sebanyak 29 orang dan merasa sangat setuju 2 orang. Adapun merasa netral sebanyak 19 orang. Namun adapula 14 orang merasa tidak setuju dan 1 orang merasa sangat tidak setuju.

Tabel 11  
Saya Menggunakan Media Sosial Facebook Sebagai Media Memperoleh Informasi

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Sangat setuju	19	29%
2	Setuju	32	48%
3	Netral	9	14%
4	Tidak setuju	6	9%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		66	100%

Sumber: Data Output SPSS 27, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 11, menunjukkan bahwa sebagian besar remaja Desa Todanga menggunakan media sosial facebook sebagai media memperoleh informasi. Hal ini terlihat dari mayoritas responden merasa setuju sebanyak 32 orang dan merasa sangat setuju sebanyak 19 orang. Adapun merasa netral sebanyak 9 orang. Namun adapula sebanyak 6 orang merasa tidak setuju.

Tabel 12  
Saya Mengakses Facebook Lebih Dari 4 Jam Sehari

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Sangat setuju	2	3%
2	Setuju	33	50%
3	Netral	16	24%
4	Tidak setuju	8	12%
5	Sangat tidak setuju	7	11%
Jumlah		66	100%

Sumber: Data Output SPSS 27, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 12 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar remaja Desa Todanga bahwa mereka mengakses facebook lebih dari 4 jam. Hal ini terlihat dari mayoritas responden sebanyak 33 merasa setuju orang dan merasa sangat setuju sebanyak 2 orang. Adapun merasa netral sebanyak 16 orang. Namun adapula sebanyak 8 orang merasa tidak setuju dan 7 orang

merasa sangat tidak setuju.

Tabel 13  
Saya Mengakses Facebook Setiap Hari

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Sangat setuju	8	12%
2	Setuju	37	56%
3	Netral	15	23%
4	Tidak setuju	5	8%
5	Sangat tidak setuju	1	2%
Jumlah		66	100%

Sumber: Data Output SPSS 27, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 13 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar remaja Desa Todanga bahwa mereka mengakses facebook setiap hari. Hal ini terlihat dari mayoritas responden merasa sebanyak 37 setuju orang dan merasa sangat setuju sebanyak 8 orang. Adapun merasa netral sebanyak 15 orang. Namun adapula sebanyak 5 orang merasa tidak setuju dan 1 orang merasa sangat tidak setuju.

Tabel 14  
Saya Merasa Facebook Telah Mengurangi Jumlah Waktu Saya untuk Berinteraksi Secara Tatap Muka dengan Teman

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Sangat setuju	6	9%
2	Setuju	42	64%
3	Netral	7	11%
4	Tidak setuju	8	12%
5	Sangat tidak setuju	3	5%
Jumlah		66	100%

Sumber: Data Output SPSS 27, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 14 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar remaja Desa Todanga bahwa mereka merasa bahwa media sosial facebook telah mengurangi jumlah waktu berinteraksi secara tatap muka dengan orang lain. Hal ini terlihat dari mayoritas responden sebanyak 42 orang merasa setuju dan merasa sangat setuju sebanyak 6 orang. Adapun merasa netral sebanyak 7 orang. Namun adapula sebanyak 8 orang merasa tidak setuju dan 3 orang merasa sangat tidak setuju.

### Tanggapan responden terhadap rendahnya komunikasi interpersonal antar remaja

Tabel 15  
Saya Merasa Nyaman Berbagi Pikiran dan Pengalaman Pribadi Saya dengan Orang Lain

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Sangat setuju	8	12%
2	Setuju	32	48%
3	Netral	11	17%
4	Tidak setuju	12	18%
5	Sangat tidak setuju	3	5%
Jumlah		66	100%

Sumber: Data Output SPSS 27, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 15 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar remaja Desa Todanga

bahwa mereka merasa nyaman bagi pikiran dan pengalaman pribadi mereka dengan dengan orang lain. Hal ini terlihat dari mayoritas responden sebanyak 32 orang merasa setuju dan merasa sangat setuju sebanyak 8 orang. Adapun merasa netral sebanyak 11 orang. Namun adapula sebanyak 12 orang merasa tidak setuju dan 3 orang merasa sangat tidak setuju.

Tabel 16

Saya Senang Menanggapi Pesan dan Perasaan Orang Lain yang Diungkapkan Secara Spontan oleh Orang Lain

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Sangat setuju	4	6%
2	Setuju	36	55%
3	Netral	20	30%
4	Tidak setuju	5	8%
5	Sangat tidak setuju	1	2%
Jumlah		66	100%

Sumber: Data Output SPSS 27, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 16 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar remaja Desa Todanga bahwa mereka merasa senang menanggapi perasaan orang lain yang diungkapkan secara spontan oleh orang lain.. Hal ini terlihat dari mayoritas responden sebanyak 36 orang merasa setuju dan merasa sangat setuju sebanyak 4 orang. Adapun merasa netral sebanyak 20 orang. Namun adapula sebanyak 5 orang merasa tidak setuju dan 1 orang merasa sangat tidak setuju.

Tabel 17

Saya Dapat dengan Mudah Memahami Emosi dan Perasaan Orang Lain Saat Berkomunikasi melalui Facebook

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Sangat setuju	3	5%
2	Setuju	25	38%
3	Netral	18	27%
4	Tidak setuju	19	29%
5	Sangat tidak setuju	1	2%
Jumlah		66	100%

Sumber: Data Output SPSS 27, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 17 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar remaja Desa Todanga bahwa mereka merasa dapat dengan mudah memahami emosi dan perasaan orang lain saat berkomunikasi melalui facebook.. Hal ini terlihat dari mayoritas responden sebanyak 25 orang merasa setuju dan merasa sangat setuju sebanyak 3 orang. Adapun merasa netral sebanyak 18 orang. Namun adapula sebanyak 19 orang merasa tidak setuju dan 1 orang merasa sangat tidak setuju.

Tabel 18

Saya Dapat dengan Mudah Memberikan Bantuan Kepada Orang Lain yang sedang Kesulitan

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Sangat setuju	28	42%
2	Setuju	25	38%
3	Netral	11	17%
4	Tidak setuju	1	2%
5	Sangat tidak setuju	1	2%
Jumlah		66	100%

Sumber: Data Output SPSS 27, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 18 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar remaja Desa Todanga bahwa mereka merasa dapat dengan mudah memberikan bantuan kepada orang lain yang sedang kesulitan. Hal ini terlihat dari mayoritas responden merasa sebanyak 28 orang sangat setuju dan merasa setuju sebanyak 25 orang. Adapun merasa netral sebanyak 11 orang. Namun adapula sebanyak 1 orang merasa tidak setuju dan 1 orang merasa sangat tidak setuju.

Tabel 19  
Saya Sering Mengabaikan Orang Lain Ketika sedang Berbicara

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Sangat setuju	0	0%
2	Setuju	8	12%
3	Netral	3	5%
4	Tidak setuju	32	48%
5	Sangat tidak setuju	23	35%
Jumlah		66	100%

Sumber: Data Output SPSS 27, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 19 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar remaja Desa Todanga bahwa mereka sering mengabaikan orang lain ketika sedang berbicara. Hal ini terlihat dari mayoritas responden sebanyak 32 orang merasa tidak setuju dan merasa sangat tidak setuju sebanyak 23 orang. Adapun merasa netral sebanyak 3 orang. Namun adapula sebanyak 8 orang merasa setuju.

Tabel 20  
Saya Malas Menanggapi Orang Lain Ketika Sedang Curhat

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Sangat setuju	0	0%
2	Setuju	10	15%
3	Netral	11	17%
4	Tidak setuju	30	45%
5	Sangat tidak setuju	15	23%
Jumlah		66	100%

Sumber: Data Output SPSS 27, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 20 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar remaja Desa Todanga bahwa mereka malas menanggapi orang lain ketika sedang curhat. Hal ini terlihat dari mayoritas responden merasa tidak setuju sebanyak 30 orang dan merasa sangat tidak setuju sebanyak 15 orang. Adapun merasa netral sebanyak 11 orang. Namun adapula sebanyak 10 orang merasa setuju.

Tabel 21  
Saya Sering Curiga Terhadap Niat Baik Orang Lain

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Sangat setuju	3	5%
2	Setuju	22	33%
3	Netral	10	15%
4	Tidak setuju	22	33%
5	Sangat tidak setuju	9	14%
Jumlah		66	100%

Sumber: Data Output SPSS 27, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 21 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar remaja Desa Todanga bahwa mereka sering curiga terhadap niat baik orang lain. Hal ini terlihat dari mayoritas responden merasa tidak setuju sebanyak 22 orang dan merasa sangat tidak setuju sebanyak 9 orang. Adapun merasa netral sebanyak 10 orang. Namun adapula sebanyak 22 orang merasa setuju dan yang merasa sangat setuju sebanyak 3 orang.

Tabel 22  
Hadirnya Facebook Saya Jarang Melakukan Komunikasi Secara Tatap Muka

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Sangat setuju	4	6%
2	Setuju	27	41%
3	Netral	16	24%
4	Tidak setuju	13	20%
5	Sangat tidak setuju	6	9%
Jumlah		66	100%

Sumber: Data Output SPSS 27, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 22 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar remaja Desa Todanga bahwa mereka jarang melakukan komunikasi tatap muka karena hadirnya facebook. Hal ini terlihat dari mayoritas responden merasa setuju sebanyak 27 orang dan merasa sangat setuju sebanyak 4 orang. Adapun merasa netral sebanyak 16 orang. Namun adapula sebanyak 13 orang merasa tidak setuju dan yang merasa sangat tidak setuju sebanyak 6 orang.

Tabel 23  
Saya Lebih Suka Berkomunikasi Melalui Facebook

No	Tanggapan	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Sangat setuju	7	11%
2	Setuju	30	45%
3	Netral	16	24%
4	Tidak setuju	8	12%
5	Sangat tidak setuju	5	8%
Jumlah		66	100%

Sumber: Data Output SPSS 27, data diolah 2024

Berdasarkan hasil tanggapan responden atas pernyataan diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar remaja Desa Todanga bahwa mereka jarang melakukan komunikasi tatap muka karena hadirnya facebook lebih suka berkomunikasi melalui facebook. Hal ini terlihat dari mayoritas responden merasa setuju sebanyak 30 orang dan merasa sangat setuju sebanyak 7 orang. Adapun merasa netral sebanyak 16 orang. Namun adapula sebanyak 8 orang merasa tidak setuju dan yang merasa sangat tidak setuju sebanyak 5 orang.

### **Analisis Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Rendahnya Komunikasi Interpersonal Antar Remaja Desa Todanga Kecamatan Kapontori**

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan regresi linear sederhana diperoleh nilai tingkat hubungan penggunaan media sosial facebook terhadap rendahnya komunikasi interpersonal antar remaja Desa Todanga Kecamatan Kapontori sebesar 0,598. Artinya terdapat hubungan yang kuat antara penggunaan media sosial facebook terhadap rendahnya komunikasi interpersonal antar remaja Desa Todanga Kecamatan Kapontori, sesuai dengan interpretasi nilai koefisien korelasi 0,50-0,75 adalah kuat.

Dilihat dari tingkat kontribusi/pengaruh antara penggunaan media sosial facebook dan rendahnya komunikasi interpersonal antar remaja Desa Todanga Kecamatan Kapontori adalah sebesar 0,747 yang artinya penggunaan media sosial facebook memberikan kontribusi sebesar 74,7% terhadap rendahnya komunikasi interpersonal antar remaja Desa Todanga Kecamatan Kapontori selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kemudian berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial facebook berpengaruh signifikan terhadap rendahnya tingkat komunikasi interpersonal pada remaja di Desa Todanga Kecamatan Kapontori dibuktikan dengan hasil dimana t-hitung lebih besar dari t-tabel, yaitu t-hitung adalah 5,962 sedangkan t tabel sebesar 0,2423 dan nilai signifikansi 10%. Artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Berdasarkan hasil penjelasan di atas, temuan ini menunjukkan pendapat Herbert Klumer dan Elihu tentang teori kegunaan dan kesenangan bahwa masyarakat mempunyai kebebasan untuk memutuskan media apa yang ingin mereka gunakan, bagaimana mereka menggunakan media tersebut dan sejenisnya (Barseli et al., 2019). Media dapat mempengaruhi mereka. Sebab menurut teori ini, tidak menutup kemungkinan media massa bisa memberikan dampak buruk bagi kehidupan mereka. Artinya remaja Desa Todanga bebas menentukan jenis media apa yang ingin mereka konsumsi dan bagaimana konsumsi media tersebut akan membawa kehidupan mereka. kebutuhan dan pengaruh nyata lainnya. Dalam hal ini penggunaan media sosial Facebook oleh remaja di Desa Todanga Kecamatan Kapontori mempengaruhi rendahnya komunikasi interpersonalnya.

Hasil penelitian ini menjawab permasalahan yang telah dikemukakan dilatar belakang remaja Desa Todanga Kecamatan Kapontori menggunakan media sosial facebook untuk melakukan komunikasi yang efisien, masalah jarak dan waktu tidak menjadi penghambat dalam melakukan komunikasi. Namn, kenyataanya dengan hadirnya media sosial, remaja Desa Todanga seringkali asik sendiri dengan ponsel pintarnya karena terus-menerus online di media sosial facebooknya untuk memposting konten cerita, update aktivitas, dan mengakses sosial media facebook meski sedang bersama orang lain (Yasya & Mulyono, 2019; Rummyeni & Asmaya, 2015).

Penelitian yang dilakukan telah menunjukkan bahwa teori kegunaan dan gratifikasi dapat digunakan dalam penelitian terkait media baru, termasuk media sosial Facebook.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Hubungan antara penggunaan media sosial facebook terhadap rendahnya komunikasi interpersonal remaja Desa Todanga Kecamatan Kapontori adalah kuat sebesar 0,598 sesuai dengan interpretasi nilai koefisien korelasi 0,5-0,75 adalah kuat. Tingkat kontribusi/pengaruh Penggunaan media sosial facebook terhadap rendahnya komunikasi interpersonal remaja Desa Todanga Kecamatan Kapontori sebesar 74,7% sisanya sebesar 25,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan uji-t penggunaan media sosial facebook berpengaruh signifikan terhadap rendahnya komunikasi interpersonal remaja Desa Todanga Kecamatan Kapontori adalah kuat oleh karena itu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Yang berarti bahwa ada pengaruh penggunaan media sosial facebook (X) terhadap rendahnya komunikasi (Y).

## DAFTAR PUSTAKA

- Amorrose, A. R. (2022). *Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Komunikasi Interpersonal pada Remaja di Kota Medan*. Universitas HKBP Nommensen. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7416>
- Armavillia, K. E. (2023). *Negara Dengan Pengguna Facebook Terbanyak 2023*. <https://data.goodstats.id/statistic/negara-dengan-pengguna-facebook-terbanyak-2023-BM6qL>
- Barseli, M., Sembiring, K., Ifdil, I., & Fitria, L. (2019). The Concept of Student Interpersonal Communication. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(2). <https://doi.org/10.29210/02018259>
- Hasibuan, A. K. Susanti, N., & Jailani, M. (2022). Pengaruh Media Sosial Facebook terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2017 UIN Sumut. *Sibatik Journal*, 2(3), 1073-1082. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/download/723/586/>
- Husna, N. (2017). Dampak Media Sosial terhadap Komunikasi Interpersonal Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Libria*, 9(2). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/2400>
- Idris, N., Latief, R., & Kurdi, H. M. (2022). Pengaruh Penggunaan Sosial Media 'Whatsapp' Terhadap Rendahnya Komunikasi Interpersonal Siswa SMA Negeri 9 Makassar. *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, 9(1). <https://doi.org/10.24252/al-irsyad%20al-nafs.v9i1.31587>
- Manurung, A. S. (2021). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara*. UIN Sumatera Utara. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/12978>
- Muhamad, N. (2023). *Ada 198 Juta Pengguna Facebook di Indonesia, Gen Z Mendominasi*. <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/9827cd71305d811/ada-198-juta-pengguna-facebook-di-indonesia-gen-z-mendominasi>
- Nurhanifa, F., & Effendi, A. (2022). Pengaruh Keterbukaan Diri Terhadap Ketrampilan Komunikasi Interpersonal Pada Pengurus Mahasiswa Pecinta Alam Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta Tahun 2022. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(3), 5315-5322. <https://doi.org/10.47492/jip.v3i3.1859>
- Rumyeni, R., & Asmaya, F. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook terhadap Perilaku Prososial Remaja di Kenagarian Koto Bangun. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 2(2). <https://www.neliti.com/id/publications/32802/pengaruh-penggunaan-media-sosial-facebook-terhadap-perilaku-prososial-remaja-di#cite>
- Tarigan, S. W. (2018). *Perbedaan Komunikasi Interpersonal Ditinjau Dari Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram pada Temaja di Universitas Medan Area*. Universitas Medan Area. <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/9752>
- Yasya, W., & Muljono, P. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Dan Dukungan Sosial Online Terhadap Perilaku Pemberian AsI*. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 23(1). <https://doi.org/10.31445/jskm.2019.1942>